

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang digunakan pada PT. Pratama yaitu menggunakan Sistem ERP ERP (*Enterprise Resource Planning*).
2. SIA (Sistem Informasi Akuntansi) Persediaan yang digunakan adalah sistem *scan barcode* yang dimulai dari bahan baku sampai barang jadi. Proses ini dapat membantu mempercepat kegiatan operasional perusahaan mengenai hal persediaan.
3. Dalam proses mengolah data hasil produksi *Input* dan *Output* terdapat beberapa bagian. Diantaranya: *Cutting In, Cutting Out, Sewing In, Sewing Out, Assembling In Dan Assembling Out*.
4. Proses Input yang dimulai dari mulai operator *scan cutting in* harus melakukan *Checking* terlebih dahulu pada saat menerima komponen yang berasal dari material. Komponen harus sesuai dengan barcode yang diterima, yaitu :*Release Order, Style Number, Size quantity, dan model Name*
5. Proses *scan barcode* dari *cutting in* sampai dengan *assembling out* data stok masuk ke sistem ERP dengan keamanan yang tidak dapat diretas oleh pihak-

pihak yang tidak berkepentingan, untuk itu setiap pengguna diberikan kode akun (account) untuk bisa masuk ke sistem sesuai kode yang telah diberikan.

Poin-poin diatas menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan telah sesuai, namun sumber daya manusia nya masih belum memahami akan sistem yang digunakan tersebut dan pengguna sistem masih mementingkan kepentingan pribadi sehingga banyak melakukan kecurangan-kecurangan yang sangat berpengaruh terhadap stok persediaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran mengenai analisis sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi sebagai berikut:

1. Perlu adanya sistem atau program yang berfungsi untuk melakukan pengecekan ulang (*Cross Check*) barang yang masuk ke gudang (*Warehouse*) sebelum diserahkan ke *FinishGood* untuk menghindari kesalahan *packing* yang dapat menyebabkan perubahan data stok barang jadi yang sudah ditentukan. Selain itu, supaya dapat menghindari kesalahan pengiriman sepatu terdeteksi dari awal.
2. Perlu adanya pelatihan pengguna (user) mengenai sistem yang digunakan untuk lebih meningkatkan ketelitian dan komunikasi terhadap masing-masing *user* yang bersangkutan.

3. Perlu dilakukannya *filter data* stok persediaan yang baru masuk ke gudang (*Warehouse*) sebelum data stok barang jadi dianggap sebagai laporan stok akhir persediaan di *FinishGood*, guna menghindari revisi secara keseluruhan setiap periodenya.
4. Perlu adanya sistem yang didalamnya terdapat detail pengambilan barang mulai dari orang, waktu dan jumlah barang. Sehingga dapat termonitoring dengan baik barang yang masuk dan keluar (*input/output*)